

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausal yang mana dalam hubungan penelitiannya bersifat sebab akibat<sup>1</sup> dengan menggunakan metode diskriptif. Karena ingin mengetahui adakah pengaruh religiusitas terhadap disiplin siswa.

#### **B. Konsep dan Variable Penelitian**

Variable penelitian merupakan obyek penelitian yang bervariasi.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang merupakan variable bebas (independent) dan variable terikat (dependent)

##### **1. Variable penelitian**

Varabel penelitian adalah perubahan perilaku yang bisa diukur.

Adapun yang dijadikan variable dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Dependent (Y) :Kedsiplinan Siswa
- b. Variabel Independent (X) : Religiusitas

---

<sup>1</sup> Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm, 37.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 159.

## 2. Definisi Operasional

### a. Religiusitas

Menurut Glock dan Stark (dalam Ancok dan Suroso, 2004: 77-78) menjelaskan ada lima macam dimensi religiusitas, yaitu:

- 1) Dimensi keyakinan atau *religious beliefs*: sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatis dan mengakui kebenaran dalam ajaran agamanya. Misal kepercayaan akan adanya malaikat, kiamat, surga dan neraka.
- 2) Dimensi praktik atau *religious practice*: sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban ritual dalam agamanya. Misal berpuasa, shalat, berdoa dan zakat.
- 3) Dimensi penghayatan atau *religious feeling*: perasaan-perasaan atau pengalaman-pengalaman spektakular yang pernah dialami dan dirasakan. Misal merasa dekat dengan Allah, jiwanya selamat karena pertolongan Allah, dan merasa doanya dikabulkan.
- 4) Dimensi pengetahuan atau *religious knowledge*: sejauh mana seseorang mengetahui tentang agamanya dan seberapa jauh aktivitas di dalam menambah pengetahuan agamanya. Misal ikut pengajian, membaca buku-buku agama, membaca kitab suci agama masing-masing.
- 5) Dimensi pengalaman atau *religious effect*; sejauh mana perilaku seseorang konsekuen dengan ajaran agamanya. Misal menolong

orang yang kesulitan, mengunjungi teman atau tetangga yang sedang sakit.

b. Kedisiplinan Siswa

Seseorang yang memiliki nilai-nilai kedisiplinan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1) Ketaatan

Suatu perilaku atau sikap seseorang yang mengikuti sesuatu yang menurut dirinya perintah atau aturan yang harus dijalani dengan mempertimbangkan kebenaran itu terlebih dahulu.

2) Kepatuhan

Perilaku atau sikap seseorang yang tunduk atas segala perintah dan aturan tanpa mengetahui terlebih dahulu benar tidaknya perintah tersebut.

3) Kesetiaan

Perilaku atau sikap seseorang yang dengan terus menerus melakukan suatu perintah tanpa terpengaruhi hal-hal yang menghalangi dirinya dalam melaksanakan suatu perintah atau aturan tersebut.

4) Ketertiban

Perilaku atau sikap seseorang yang menjalankan perintah atau aturan sesuai dengan urutan dan tahapan yang benar.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>3</sup> Dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah Kasihan yang terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas X, XI dan kelas XII yang berjumlah 62 siswa.

**Tabel 3.1**

**Data Siswa SMA Muhammadiyah Kasihan**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X A	13
	X B	11
2	XI IPA	11
	XI IPS	11
3	XII IPA	5
	XII IPS	11
Total		62

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>4</sup> Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah sample jenuh, yang dimaksud dengan sampel jenuh ialah teknik atau cara menentukan sampel jika semua anggota populasi ingin digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh juga bisa diartikan sebagai sampel yang sudah maksimum,

<sup>3</sup> Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hlm. 173.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm 174

jika ingin ditambah tidak akan merubah keterwakilan.<sup>5</sup> Sampel pada penelitian ini berjumlah 62 responden, sesuai dengan jumlah populasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Angket atau Kuisisioner**

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dari pertanyaan yang sudah disediakan sehingga responden hanya memilih jawaban yang dianggap benar. Jawaban dalam setiap item peneliti menggunakan sistem skala likert jadi setiap butir pertanyaan atau pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban.

Instrumen religiusitas disusun penulis dengan mengacu pada teori religiusitas Ancok dan Suroso. Aspek yang dijadikan acuan untuk membuat indikator yaitu keyakinan, praktik agama, penghayatan, pengetahuan dan pengalaman agama.

Sedangkan instrumen kedisiplinannya penulis lebih mengacu pada teori yang telah disampaikan oleh susilowati yaitu ketaatan, kepatuhan, ketertiban dan kesetiaan.

---

<sup>5</sup> Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. Hlm, 156

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 194.

Tabel 3.2

## Kisi-kisi Instrumen Religiusitas dan Kedisiplinan

variabel	dimensi	indikator	Item soal		jumlah
			fav	unfav	
Religiusitas	Keyakinan	- Iman kepada Allah	1,2	3	3
		- Iman kepada hari akhir	4	5,6	3
		- Iman kepada kitab	7,8	9	3
	Praktik	- Sholat	10,11	12,13	4
		- puasa	14	15,16	3
		- membaca Al-Qur'an	17,18	19	3
	Penghayatan	- merasa dekat dengan Allah	20,21	22	3
		- mendapat pertolongan dari Allah	23	24	2
	Pengetahuan Agama	- pengetahuan bacaan sholat	25,26	27	3
		- pengetahuan membaca Al-Qur'an	28,29	30	3
		- menambah pengetahuan agama	31,32	33	3
	Pengalaman Agama	- menolong orang yang kesulitan	34,35	36,37	4
		- mengunjungi tetangga atau teman yang sedang sakit	38,39	40	3
	kedisiplinan	Ketaatan	- Bersungguh-sungguh menjalankan aturan dengan penuh rasa tanggung jawab	1,2	3,4
- Menjalankan aturan tanpa ada paksaan dari orang lain			5,6	7,8	4
Kepatuhan		- Sanggup melaksanakan tata tertib yang berlaku di sekolah	9,10,11	12,13	5
		- Bersedia menerima sanksi atas pelanggaran yang dilaksanakan	14,15	16,17	4
Kesetiaan		- Merasa bersalah apabila melakukan kesalahan	18,19	20,21	4

		- Menunjukkan sikap disiplin terhadap tata tertib yang telah dibuat oleh sekolah	22,23,24	25,26	5
		- Menjalankan segala aturan dengan perasaan senang	27,28	29,30	4
	Ketertiban	- Dapat mengatur/mengelola waktu	31,32,33	34,35	5
		- Berperilaku dan berpenampilan sesuai dengan tata tertib atau aturan	36,37,38	39,40	5
TOTAL					80

**Tabel 3.3**

**Skor Pada Setiap Soal atau Angket**

Pernyataan	Skor			
	Sangat Sering	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

**2. Dokumentasi**

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan

sebagainya.<sup>7</sup> Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi metode wawancara, angket dan observasi.

### **3. Observasi**

Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisioner, rekaman gambar, rekaman suara.<sup>8</sup> Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Akan tetapi peneliti memilih partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan sumber yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

### **4. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>9</sup> Untuk melengkapi data-data yang tidak tercover dalam angket maka dilakukan wawancara sebagai penguat angket, wawancara tersebut dapat dilakukan melalui guru BK ataupun guru agama. Wawancara ini

---

<sup>7</sup> Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hlm. 201.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 199-200.

<sup>9</sup> Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. Hlm. 186



digunakan untuk mengetahui bagaimana religiusitas dan kedisiplinan siswa di sekolah tersebut. Wawancara yang telah dilakukan sudah disepakati oleh para guru. Peneliti melakukan kesepakatan kepada guru dengan kesediaannya untuk diwawancarai.

## **E. Validitas – Reliabilitas**

### **1. Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang di maksud.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji validitas internal, yang mana nantinya akan tercapai jika terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan, sehingga menghasilkan sebuah instrumen yang tidak menyimpang dari fungsi instrumen.

Pengujian validitas ini dilakukan dengan cara analisis butir. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang terdapat pada

---

<sup>10</sup> Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta., hlm. 211.

butir dikorelasikan dengan skor total, menggunakan korelasi product moment.<sup>11</sup>

Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{\sum_{j=1}^n (X_{ij} - \bar{X}_i)(t_j - \bar{t})}{\sqrt{\sum_{j=1}^n (X_{ij} - \bar{X}_i)^2 \sum_{j=1}^n (t_j - \bar{t})^2}}$$

Keterangan:

$X_{ij}$  = skor responden ke j pada butir pertanyaan i

$\bar{X}_i$  = rata-rata skor butir pertanyaan i

$t_j$  = total skor seluruh pertanyaan untuk responden ke-j

$\bar{t}$  = rata-rata skor total

$r_i$  = korelasi antara butir pertanyaan ke-i dengan total skor<sup>12</sup>

Uji validitas instrumen yang berupa angket dilakukan di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul dengan jumlah responden 62 siswa.

#### a. Validitas Variabel Religiusitas

Uji validitas religiusitas dilakukan dengan jumlah 40 item pertanyaan. Nilai r dengan banyaknya responden 62 adalah 0,254.

Item soal dinyatakan valid jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$ .

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 212

<sup>12</sup> Idrus, Muhammad. 2009. *Metodp15e Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga, hlm. 129p16

Table 3.4

## Hasil Uji Coba Validitas Variabel Religiusitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,646	0,254	Valid
P2	0,262	0,254	Valid
P3	0,523	0,254	Valid
P4	0,566	0,254	Valid
P5	0,314	0,254	Valid
P6	0,219	0,254	Tidak Valid
P7	0,544	0,254	Valid
P8	0,451	0,254	Valid
P9	0,403	0,254	Valid
P10	0,528	0,254	Valid
P11	0,476	0,254	Valid
P12	0,207	0,254	Tidak Valid
P13	0,165	0,254	Tidak Valid
P14	0,237	0,254	Tidak Valid
P15	0,274	0,254	Valid
P16	0,252	0,254	Tidak Valid
P17	0,298	0,254	Valid
P18	0,538	0,254	Valid
P19	0,267	0,254	Valid
P20	0,341	0,254	Valid
P21	0,409	0,254	Valid
P22	0,274	0,254	Valid
P23	0,417	0,254	Valid
P24	0,335	0,254	Valid
P25	0,190	0,254	Tidak Valid
P26	0,347	0,254	Valid
P27	0,367	0,254	Valid
P28	0,365	0,254	Valid
P29	0,413	0,254	Valid
P30	0,289	0,254	Valid
P31	0,420	0,254	Valid
P32	0,452	0,254	Valid
P33	0,350	0,254	Valid
P34	0,237	0,254	Tidak Valid
P35	0,188	0,254	Tidak Valid
P36	0,366	0,254	Valid
P37	0,068	0,254	Tidak Valid
P38	0,269	0,254	Valid

P39	0,594	0,254	Valid
P40	0,335	0,254	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada variabel religiusitas terdapat 9 item soal yang tidak valid yaitu nomor 6,12,13,14,16,25,34,35 dan 37 karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Oleh karena nilai hitung yang bernilai negatif otomatis tidak valid. Jika masih ada butir yang tidak valid maka dikeluarkan.<sup>13</sup>

#### **b. Uji Validitas Variabel Kedisiplinan**

Uji validitas kedisiplinan dilakukan dengan jumlah 40 item pertanyaan. Nilai  $r$  dengan banyaknya responden 62 adalah 0,254. Item soal dinyatakan valid jika  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$

---

<sup>13</sup> Juliansyah Noor. 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta: Prenada Media Group. Hlm. 164

Table 3.5

## Hasil Uji Coba Validitas Variabel Kedisiplinan

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,241	0,254	Tidak Valid
P2	0,518	0,254	Valid
P3	0,380	0,254	Valid
P4	0,426	0,254	Valid
P5	0,426	0,254	Valid
P6	0,229	0,254	Tidak Valid
P7	0,060	0,254	Tidak Valid
P8	0,027	0,254	Tidak Valid
P9	0,393	0,254	Valid
P10	0,466	0,254	Valid
P11	0,427	0,254	Valid
P12	0,473	0,254	Valid
P13	0,439	0,254	Valid
P14	0,419	0,254	Valid
P15	0,402	0,254	Valid
P16	0,450	0,254	Valid
P17	0,412	0,254	Valid
P18	0,355	0,254	Valid
P19	0,243	0,254	Tidak Valid
P20	0,354	0,254	Valid
P21	0,497	0,254	Valid
P22	0,423	0,254	Valid
P23	0,097	0,254	Tidak Valid
P24	0,182	0,254	Tidak Valid
P25	0,391	0,254	Valid
P26	0,339	0,254	Valid
P27	0,103	0,254	Tidak Valid
P28	0,255	0,254	Valid
P29	0,499	0,254	Valid
P30	0,035	0,254	Tidak Valid
P31	0,467	0,254	Valid
P32	0,575	0,254	Valid
P33	0,548	0,254	Valid
P34	0,486	0,254	Valid
P35	0,360	0,254	Valid
P36	0,316	0,254	Valid
P37	0,571	0,254	Valid
P38	0,400	0,254	Valid

P39	0,257	0,254	Valid
P40	0,481	0,254	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada variabel religiusitas terdapat 9 item soal yang tidak valid yaitu nomor 1,6,7,8,19,23,24,27 dan 30 karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Oleh karena nilai hitung yang bernilai negatif otomatis tidak valid. Jika masih ada butir yang tidak valid maka dikeluarkan.

### c. Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

**Tabel 3.6**

#### **Uji Validitas Religiusitas**

<b>Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0,646	0,254	Valid
P2	0,262	0,254	Valid
P3	0,523	0,254	Valid
P4	0,566	0,254	Valid
P5	0,314	0,254	Valid
P6	0,544	0,254	Valid
P7	0,451	0,254	Valid
P8	0,403	0,254	Valid
P9	0,528	0,254	Valid
P10	0,476	0,254	Valid
P11	0,274	0,254	Valid
P12	0,298	0,254	Valid
P13	0,538	0,254	Valid
P14	0,267	0,254	Valid
P15	0,341	0,254	Valid
P16	0,409	0,254	Valid
P17	0,274	0,254	Valid
P18	0,417	0,254	Valid
P19	0,335	0,254	Valid
P20	0,347	0,254	Valid
P21	0,367	0,254	Valid
P22	0,365	0,254	Valid
P23	0,413	0,254	Valid
P24	0,289	0,254	Valid

P25	0,420	0,254	Valid
P26	0,452	0,254	Valid
P27	0,350	0,254	Valid
P28	0,366	0,254	Valid
P29	0,269	0,254	Valid
P30	0,594	0,254	Valid
P31	0,335	0,254	Valid

#### d. Hasil Validitas Variabel Kedisiplinan

**Tabel 3.7**

#### Uji Validitas Kedisiplinan

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,518	0,254	Valid
P2	0,380	0,254	Valid
P3	0,426	0,254	Valid
P4	0,426	0,254	Valid
P5	0,393	0,254	Valid
P6	0,466	0,254	Valid
P7	0,427	0,254	Valid
P8	0,473	0,254	Valid
P9	0,439	0,254	Valid
P10	0,419	0,254	Valid
P11	0,402	0,254	Valid
P12	0,450	0,254	Valid
P13	0,412	0,254	Valid
P14	0,355	0,254	Valid
P15	0,354	0,254	Valid
P16	0,497	0,254	Valid
P17	0,423	0,254	Valid
P18	0,391	0,254	Valid
P19	0,339	0,254	Valid
P20	0,255	0,254	Valid
P21	0,499	0,254	Valid
P22	0,467	0,254	Valid
P23	0,575	0,254	Valid
P24	0,548	0,254	Valid
P25	0,486	0,254	Valid
P26	0,360	0,254	Valid
P27	0,316	0,254	Valid
P28	0,571	0,254	Valid
P29	0,400	0,254	Valid

P30	0,257	0,254	Valid
P31	0,481	0,254	Valid

#### e. Validitas Keterbacaan

Langkah selanjutnya yaitu menguji validitas keterbacaan, dengan dilihat keterbacaannya penulis dapat melihat apakah kata-kata atau kalimat yang terdapat pada angket sudah sesuai dan dapat dipahami oleh pembaca atau tidak. Setelah diujikan ke semua siswa, format pada angket tersebut sudah dapat dipahami oleh pembaca atau belum. Setelah diujikan ke semua siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan, format dalam angket tersebut sudah dapat dipahami oleh siswa yang membaca. Jadi, tidak perlu lagi untuk membuat angket yang kedua kalinya.

#### f. Validitas Empiris

Validitas empiris instrumen diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan.<sup>14</sup> Validitas ini diuji dengan cara membandingkan antara variabel yang terdapat pada instrumen dengan fakta-fakta yang ada pada lokasi.

---

<sup>14</sup> Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, hlm. 183.



Untuk menguji validitas empiris di atas yaitu dapat menggunakan analisis korelasi *product moment* atau dengan korelasi bivarian. Seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.8**

**Product Moment**

**Correlations**

		religiusitas	kedisiplinan
religiusitas	Pearson Correlation	1	,309(*)
	Sig. (2-tailed)		,014
	N	62	62
kedisiplinan	Pearson Correlation	,309(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,014	
	N	62	62

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil dari correlations di atas, dapat disimpulkan bahwa  $r_{table}$  sebesar 0,309 dengan sig 0,014. Berdasarkan kriteria keputusan di atas, menyatakan bahwa kedua variabel tersebut signifikan, karena  $sig < 0,05$ .

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>15</sup>

### a. Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 222.

Setelah dinyatakan valid maka 31 pertanyaan yang valid diuji reliabilitasnya.

**Tabel 3.9**

**Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,830	31

Hasil pegujian reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel perceraian orang tua memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,70 yaitu sebesar 0,830. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan sudah teruji keandalannya atau reliabel. Hal ini berarti bahwa hasil pengukuran data akan diperoleh nilai yang konsisten apabila dilakukan pengukuran dalam waktu dan tempat yang berbeda.

**b. Uji Reliabilitas Variabel Kedisiplinan**

Setelah dinyatakan valid maka 31 pertanyaan yang valid diuji reliabilitasnya.

**Tabel 3.10**

**Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	31

Hasil pegujian reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel perceraian orang tua memiliki nilai cronbach alpha  $> 0,70$  yaitu sebesar 0,857. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan sudah teruji keandalannya atau reliabel. Hal ini berarti bahwa hasil pengukuran data akan diperoleh nilai yang konsisten apabila dilakukan pengukuran dalam waktu dan tempat yang berbeda.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan rumus statistik.<sup>16</sup> Alat analisis yang sangat populer untuk menghitung pengaruh independent variabel terhadap dependent variabel adalah regresi linier. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistik parametrik uji regresi linier.<sup>17</sup>

Kemudian analisis dalam uji hipotesis didasarkan pada data yang diperoleh dari responden melalui angket yang telah disebar dalam

<sup>16</sup> Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta hlm. 207.

<sup>17</sup> Said Tuhuleley. 2015. Statistik Pendidikan. Yogyakarta: Pesantren Budi Mulia hlm. 80

penelitian ini. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>18</sup>

Pada penelitian ini yang menggunakan statistik deskriptif pada rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana religiusitas siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul?
- b. Bagaimana kedisiplinan siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul?

#### 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independent (x) dengan variabel dependent (y). Analisis ini untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah ada pengaruh positif atau negatif.

---

<sup>18</sup> Ibid., hlm. 207-208

Dalam penelitian ini yang menggunakan analisis regresi linier yaitu adakah pengaruh antara religiusitas terhadap kedisiplinan siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul?

Adapun rumus regresi yang digunakan yaitu:

Rumus:

$$Y' = a + b X$$

Y' : Nilai yang dipredisikan

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Nilai variabel independen